



Peran Mahasiswa Dalam Membangun Kualitas Kemasyarakatan RW 08 Desa Saguling Kabupaten Bandung Barat

Ayu Fauzi Lestari¹, Muhamad Nasir Nurrohim², Muhammad Khoir Pajar³, Nandi Sunandi⁴, Shifa Ratu Zahra⁵

¹ Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

ayufauzilestarii@gmail.com

² Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. elfin.mnn@gmail.com

³ Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

khoirpajar@gmail.com

⁴ Madzab dan Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

nandisunandi007@gmail.com

⁵ Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

shifzahra@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang Peran Mahasiswa dalam Membangun Kualitas Warga RW 08 Desa Saguling Kabupaten Bandung Barat. Dalam membangun kualitas warga RW 08 Desa Saguling Mahasiswa KKN menjalankan tiga program kerja yaitu dengan menghias pos ronda melaksanakan Jumat Bersih dan juga membangun bilik aduan di RW 08 Desa Saguling. Tujuan dari dilakukannya revitalisasi pos ronda di RW 08 agar para warga desa Saguling merasa nyaman saat melakukan kegiatan kegiatan di pos ronda dan terlihat indah untuk ditempati. Selanjutnya dengan dibangunnya bilik aduan di RW 08 bertujuan untuk menyelesaikan perkara permasalahan yang ada di RW 08 yang dirasakan oleh warga sekitar yang tidak dapat dibicarakan secara langsung kepada orang terkait, maka dapat disampaikan melalui bilik aduan sehingga ketua RW 08 dapat menyelesaikan sebuah permasalahan dengan bijak. Hasil dari kegiatan ini adalah dengan dilakukannya revitalisasi pos ronda, dibangunnya bilik aduan dan juga kegiatan Jumat Bersih semuanya berharap bahwa kegiatan yang ada di RW 08 Desa Saguling dapat dilakukan secara berkala dengan nyaman dan interaksi sesama warga desa bisa lebih meningkat daripada sebelumnya.

Kata Kunci: Peran Mahasiswa, Membangun Kualitas, Kemasyarakatan

Abstract

This article discusses the Role of Students in Building the Quality of RW 08 Residents of Saguling Village, West Bandung Regency. In building the quality of RW 08 Saguling Village residents, KKN students run two work programs, namely by decorating patrol posts and also building a complaint booth in RW 08 Saguling Village. The purpose of revitalizing the patrol post in RW 08 is so that the residents of Saguling village feel comfortable when carrying out activities at the patrol post and look beautiful to occupy. Furthermore, with the construction of a complaint room in RW 08 aims to solve problems in RW 08 that are felt by local residents that cannot be discussed directly to related people, it can be submitted through the complaint room so that the head of RW 08 can solve a problem wisely. The result of this activity is that by revitalizing the patrol post and also the construction of a complaint booth, everyone hopes that the activities in RW 08 Saguling Village can be carried out regularly comfortably and interaction among villagers can be increased more than before.

Keywords: *The Role of Students, Building Quality, Community*

A. PENDAHULUAN

Keamanan menjadi salah satu hal yang wajib dijadikan perhatian oleh masyarakat demi terciptanya kenyamanan saat berada di daerah tersebut karena tindak kriminalitas bisa terjadi kapan saja, Berbicara mengenai kriminalitas, hal ini merupakan kejadian umum yang terjadi beberapa daerah. Tindak kriminal seperti ini tidak mengenal kriminalitas, hal ini merupakan kejadian umum yang terjadi di beberapa daerah khususnya di RW 08 Desa Saguling. Tindak kriminal seperti ini tidak mengenal waktu dan tempat yang dimana tempat tersebut bisa digunakan warga untuk mengawasi daerah agar tidak terjadi. Oleh karena itu, mahasiswa Universitas Islam Negeri yang sedang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri tahun 2023 melakukan revitalisasi pos ronda sebagai langkah untuk mengoptimalkan keamanan dusun agar tercipta kenyamanan di lingkungan dusun 08 Desa Saguling.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri ini merupakan sebuah program yang diadakan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk membantu serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh sebuah daerah. Untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilakukan pada tanggal 11 Juli hingga 19 Agustus 2023 dengan melibatkan ratusan kelompok serta ribuan mahasiswa yang ambil bagian dalam Kuliah Kerja Nyata ini salah satunya adalah Kelompok 207 KKN UIN yang terdiri dari 15 orang anggota yang diantaranya 6 laki-laki dan 9 perempuan dengan berbagai jurusan yang berbeda.

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) sudah menjadi bagian dari program kampus yang mesti dilalui oleh mahasiswa semester hampir akhir sebagai kesempatan berbaur dan menimba ilmu di tengah masyarakat dalam bentuk pengabdian dalam rangka turut serta menumbuhkan semangat membangun masyarakat secara mandiri

di lokasi KKN. Kuliah kerja nyata memang pada dasarnya adalah kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar langsung di dunia lapangan yang akan mereka temui dan hadapi saat bergaul, berkomunikasi, dan berbaur dalam aktivitas masyarakat. Kemungkinan ada hal-hal yang baru mereka rasanya yang tidak sama persis dengan yang mereka dapatkan di bangku kuliah. Oleh karena itu, kepandaian dalam bersosialisasi dan beradaptasi dengan masalah-masalah yang dihadapi saat KKN tentunya perlu dipersiapkan, dilatih, dan terus diperbaiki agar masa-masa KKN yang akan dilalui menjadi peristiwa yang berkesan baginya, bagi kelompoknya, dan tentu saja bagi warga masyarakat di mana KKN dilaksanakan. Karena masih banyak ditemukan bahwa dalam aspek pendidikan, kesehatan masyarakat dan lingkungan serta kesejahteraan sosial masyarakat masih menjadi problem klasik yang butuh penanganan serius .

Kelompok 207 KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan kelompok yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan yaitu Ibu Sri Maryanti, S.Si., M.Pd. dan tema dari kelompok KKN ini adalah Moderasi Beragama. Kehadiran mahasiswa di Desa Saguling ini disambut dengan positif oleh perangkat desa dan juga RT dan RW yang berharap dengan kedatangan mahasiswa mampu membantu serta mengoptimalkan hal - hal yang terdapat di Desa Saguling.

Pengembangan proses pembelajaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat saat kuliah kerja nyata bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan empati serta kepedulian mahasiswa sebagai civitas akademika terhadap berbagai masalah riil yang dihadapi masyarakat, dan keberlangsungan pembangunan yang tujuannya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dengan kegiatan kuliah kerja nyata diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berakhlak mulia, dan berjiwa pemimpin ketika nanti terjun di masyarakat pada masanya nanti.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan ini mengikuti prinsip-prinsip langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang dikembangkan oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dimana metode ini merupakan sebuah pendekatan yang diarahkan untuk memberdayakan masyarakat. Selain itu metode ini merupakan kegiatan pembelajaran yang memadukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu untuk turut memberdayakan masyarakat sekitar menjadi masyarakat yang unggul dan kompetitif untuk menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi di lingkungannya.

Pada persiapan awal ini diawali dengan mendiskusikan dan menentukan lokasi kegiatan KKN. Pada persiapan akhir diawali dengan survei ke lokasi para peserta

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memulai langkah ini dengan melakukan observasi langsung di desa Saguling, Kecamatan Saguling. dan pendalaman masalah yang dilakukan dengan cara observasi dan melakukan pendekatan ketokoh-tokoh masyarakat tersebut. Kemudian setelah itu mendiskusikan solusi untuk permasalahan yang telah ditemukan. Para peserta Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memulai langkah ini dengan melakukan observasi langsung di desa Saguling, Kecamatan Saguling.

Tujuan observasi ini adalah untuk berkoordinasi dengan pihak desa guna mengurus izin-izin, mengidentifikasi permasalahan yang belum teratasi, dan mengungkapkan potensi yang belum dimanfaatkan. Upaya ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi baik dari masyarakat maupun lingkungan, dengan harapan dapat mewujudkan program-program berkelanjutan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada pelaksanaan kegiatan dalam bidang sosial terdapat tiga kegiatan secara inti, dimana yang kegiatan yang pertama yaitu Jumsih atau Jumat bersih kemudian yang kedua yaitu kegiatan revitalisasi pos RW 08 dan yang ketiga adalah membangun bilik aduan. Dalam kegiatan jumsih ini dilakukan setiap hari jumat dari minggu pertama KKN hingga minggu terakhir KKN, kegiatan ini dilakukan setiap hari jumat dari pukul 07.00 – 11.00 WIB. Penulis dan rekan-rekan kelompok 207 memulai dengan melakukan pembersihan jalan utama yang ada di wilayah RW 08 Dusun 3 Desa Saguling, selain dari pembersihan ruas jalan yang ada kami juga ikut serta dalam pembersihan saluran – saluran air yang ada di wilayah tersebut, kemudian ada juga kegiatan pemindahan akar bambu besar di jalan utama wilayah RW 08 tersebut.

Pelaksanaan kegiatan kedua yakni menghias pos RW 08 dan juga membangun bilik aduan ini diikuti oleh mahasiswa KKN kelompok 207 dan juga warga sekitar pada tanggal 12 Agustus dan 13 Agustus 2023 yang dimulai dari pukul 08.00 WIB. Anggota kelompok KKN 207 dan juga warga sekitar mulai melakukan pembongkaran terhadap bambu bambu rapuh yang terdapat di pos ronda dan menggantinya dengan bambu yang lebih baru. Setelah itu anggota kelompok 207 mulai menata ulang pos ronda dengan menambahkan beberapa kayu tambahan dan juga triplek sebagai alas duduk, dan juga menghias pos ronda dengan mengecat sisi sisi pos agar terlihat indah.



Gambar 1. Anggota KKN 207 UIN SGD ikut serta dalam kegiatan Jumsih



Gambar 2. Anggota KKN 207 UIN SGD ikut serta dalam kegiatan Jumsih



Gambar 3. Anggota KKN 207 UIN SGD melakukan pemasangan bambu baru



Gambar 4. Anggota KKN 207 UIN SGD melakukan pengecatan pos RW

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terbentuknya kami dari kelompok bidang sosial yang dimana kami dari kel 207 KKN Desa Saguling, membentuk kelompok kecil yang terbagi ke beberapa kelompok yang dimana ini adalah sebuah permasalahan yang terjadi di RW 08, maka tujuan dan hasil dari bidang sosial membentuk sebuah program kerja yang dimana bertujuan untuk membentuk sebuah kualitas dan kesadaran warga masyarakat RW 08, dan menjadikan sebuah permasalahan di bidang sosial ini.

Karena dilihat dari segi permasalahan yang ada di lingkungan RW 08, ternyata sosial ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan masyarakat RW 08, karena dirasa jika terbenturnya permasalahan di bidang sosial tidak dibangun lebih baik, maka masyarakat sekitar tidak akan maju. Maka kami sebagai mahasiswa selaku agent of change yang dimana menumbuhkan dan membangun sebuah kesadaran untuk kemajuan suatu kelompok untuk menjadi lebih baik lagi, dengan demikian kami memberikan sebuah program yang kami terapkan di lingkungan RW 08.

Ada beberapa program yang dilaksanakan yaitu penggerakan Kembali kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar dengan keikutsertaan kami sebagai mahasiswa dalam kegiatan Jumat bersih yang dilaksanakan secara intens di setiap hari Jumat dengan mengajak warga sekitar untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut. Sebelum penulis dan rekan-rekan KKN ikut serta dalam kegiatan tersebut dilakukan terlebih dahulu pendekatan terhadap masyarakat di wilayah RW 08. Dimana dari hasil pendekatan serta komunikasi terhadap ketua RW, RT, Karang Taruna serta beberapa perwakilan tokoh masyarakat terdapat permasalahan yang sama yaitu kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar.

Kegiatan JUMSIH (Jum'at Bersih) yang terlihat sepele memiliki pengaruh yang kuat dalam memperkuat solidaritas warga, karena dalam jangka waktu satu minggu, mereka bisa bertemu dan bekerja secara bersama-sama. Hal itu akan memberikan nilai-nilai kebersamaan dan kekeluargaan di antara sesama. Pada dasarnya nilai gotong royong ini benar-benar penting untuk tetap dijaga sampai kapanpun agar

solidaritas tetap terjalin, sebagaimana pentingnya solidaritas dalam kehidupan untuk mencapai keakraban antara individu yang satu dengan individu lainnya. Maka dari itu dengan adanya program pengembangan JUMSIH ini dapat menjadi upaya yang bisa dilakukan untuk tetap menjaga nilai gotong royong ini yaitu rutin melakukan kegiatan kerja bakti, saling tolong menolong antar sesama warga, dan tetap menjaga tali persaudaraan. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat pun dituntut peka terhadap lingkungan sekitar, tidak acuh tak acuh melihat lingkungan sekitar, kemudian nilai-nilai ini terus ditularkan kepada keturunannya, juga ditebarkan pada sektor-sektor lainnya sehingga solidaritas masyarakat RW 08 desa Saguling semakin terjaga.

Hal ini sesuai dengan yang di kemukakan oleh (Muyanti, 2016: 63) Bahwa gotong royong dan solidaritas merupakan dua hal saling berkaitan satu sama lain. Dimana gotong royong dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama tanpa adanya rasa pamrih. Sedangkan solidaritas sendiri bermakna rasa kesetiakawanan, rasa kebersamaan yang tinggi, rasa senasib dan sepenanggungan dan masih banyak lagi.

Kegiatan ini dilakukan Bersama elemen masyarakat wilayah RW 08 Desa Saguling. Pada kegiatan pertama kami kelompok KKN 207 bersama elemen masyarakat mulai membersihkan ruas jalan dari perbatasan wilayah awal hingga ruas jalan utama perbatasan akhir wilayah RW 08. Kegiatan pembersihan ruas jalan ini kami sebagai mahasiswa membagi kelompok Kembali menjadi 3 kelompok, dimana ke 3 kelompok tersebut digerakkan untuk membersihkan ruas jalan sesuai dengan wilayah RT. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengefisienkan waktu sehingga pengerjaan pembersihan ruas jalan tersebut menjadi lebih cepat, selain itu alasan di pecahnya menjadi 3 kelompok tersebut yaitu terdapat 3 RT dalam satu RW sehingga dapat membaaur dengan masyarakat lebih cepat dan tepat.

Kemudian minggu kedua dilakukan pemindahan akar pohon bambu yang berada di pertengahan jalan utama dimana pada kegiatan ini dilakukan secara serempak Bersama masyarakat sekitar dalam satu hari sehingga minggu kedua KKN kami Bersama warga dapat memindahkan akar pohon bambu tersebut ke tempat yang lebih luas dan tidak menghalangi ruas jalan yang digunakan oleh masyarakat,

Minggu ketiga dilakukan pembersihan atau perluasan saluran air yang terdapat diwilayah RW 08 bersama elemen masyarakat, pada kegiatan ini kami Kembali memecah kelompok KKN menjadi 3 kelompok dimana untuk mempermudah dan mempercepat kegiatan jumat bersih tersebut. Dalam kegiatan ini kami tidak menerapkan metode yang sama seperti minggu pertama. Melainkan pada minggu ketiga ini kami mulai menerapkan metode kebersamaan yang mana kami mengusulkan kepada ketua RW untuk diadakannya jumat bersih sekaligus makan Bersama Bersama masyarakat, dimana Ketika kegiatan ini dilakukan untuk laki-laki melakukan pembersihan saluran air dan untuk perempuan menyiapkan makan Bersama. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dalam kebersihan

lingkungan sekitar antar masyarakat yang dinilai kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar,

Minggu ke empat dilakukannya penghiasan ruas jalan, dimana pada penghiasan ruas jalan ini bertepatan dengan menyambut hari kemerdekaan, penghiasan ruas jalan ini kami memanfaatkan potensi yang ada di sekitar wilayah RW 08 tersebut. Penghiasan ruas jalan ini dimulai dengan pemasangan bendera merah putih serta umbul-umbul yang terbuat dari bahan bekas konveksi.

Kegiatan Jumat bersih ini kami lakukan Bersama seluruh elemen masyarakat yang ada, dengan harapan bahwa masyarakat sekitar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Dimana hal ini dapat direalisasikan hingga saat ini. Kami sebagai mahasiswa KKN 207 masih mendapatkan kabar baik dari ketua RW maupun Ketua RT setempat mengenai perkembangan rasa kebersamaan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Setelah kami melakukan dan menerapkan beberapa metode yang telah dilakukan tersebut hingga saat ini masih diterapkan oleh masyarakat sekitar dalam kegiatan setiap Jumat bersih tersebut.

Kemudian kegiatan kedua yaitu revitalisasi pos ronda. Pos ronda yang kelompok 207 benahi adalah pos ronda yang berada di RW 08. Sebelum melakukan revitalisasi, kami berbincang dengan ketua RW dan ibu-ibu yang berada di sana dan mereka menyebutkan bahwa terdapat pos ronda yang perlu diperbaiki agar dapat dioptimalkan oleh warga untuk melakukan patroli keamanan. Hal ini tentu disambut baik oleh kami. Kegiatan revitalisasi pos ronda pun dimulai dengan kami bersama Karang Taruna setempat meninjau lokasi pos ronda sekaligus mendata apa saja yang perlu diperbaiki dari pos ronda.

Selanjutnya, kami mulai melakukan pembongkaran terhadap bambu-bambu rapuh yang terdapat di pos ronda dan menggantinya dengan bambu yang lebih baru. Setelah itu kami mulai menata ulang pos ronda dengan menambahkan beberapa kayu tambahan. Setelah semua terpasang rapih barulah kemudian kami mulai menghias pos ronda dengan cat agar mempercantik rupa dari pos ronda. Dengan dilakukannya revitalisasi pos ronda, semuanya berharap bahwa kegiatan ronda dapat dilakukan secara berkala sehingga keamanan desa bisa lebih meningkat daripada sebelumnya.

Tidak hanya itu saja, kami pun membangun bilik aduan yang dimana sangat berfungsi untuk menyelesaikan perkara permasalahan yang ada di RW 08, dengan demikian segi permasalahan yang dirasakan oleh warga sekitar yang tidak bisa dibicarakan secara langsung kepada orang terkait, maka bisa disampaikan lewat adu bilikan sehingga ketua RW 08 bisa menyelesaikan sebuah permasalahan dengan bijak.

E. PENUTUP

Pada permasalahan bidang sosial ini penulis dan rekan kelompok KKN 207 menyimpulkan bahwa setelah dilakukannya dua kegiatan tersebut yakni Jumat bersih yang dilaksanakan setiap hari Jumat serta revitalisasi pos RW 08 didapatkan hasil yang sangat memuaskan. Dimana dari permasalahan yang kami dapatkan di wilayah RW 08 bisa teratasi oleh kegiatan atau metode yang kami terapkan selama KKN di Desa Saguling RW 08 tersebut. Hasil dari kegiatan yang telah diuraikan di atas bisa menumbuhkan Kembali rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar, selain itu dari revitalisasi pos ronda RW 08 juga didapatkan hasil yaitu kondisi masyarakat sekitar menjadi lebih ramai dan rasa kebersamaan semakin tumbuh di masyarakat sekitar dan juga pejabat Setempat dapat menyelesaikan permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya bilik aduan tersebut.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami sebagai penulis mengucapkan terima kasih atas doa, dukungan, bantuan, bimbingan dan arahan yang diberikan oleh:

1. LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UIN Sunan Gunung Djati Bandung
2. Ibu Sri Maryanti, S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok Desa Saguling
3. Perangkat desa, Kepala dusun, RW, RT, dan Warga Desa Saguling
4. Kelompok KKN 207 Desa Saguling

G. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., Siagian, N., Riani, L., Faradila, I., Wulandari, N., & Rambe, U. K. (2021). Keaktifan gotong royong berpengaruh meningkatkan interaksi sosial dan menumbuhkan rasa solidaritas di Desa Siamporik. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 75-80.
- DIAN, R. R. (2023). DAMPAK PROGRAM JUMAT BERSIH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MASYARAKAT DI KELURAHAN BAKUNG KECAMATAN TELUK BETUNG BARAT (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

- Mardani, D., Susiawati, I., Maulana, R. A., Fitria, A. N., Luthfiyah, S. A. A., Prasetyo, W. E., & Amalina, I. (2022). Peran Mahasiswa dalam Menumbuhkan Semangat Membangun Desa (Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa IAI AL-AZIS di Desa Kertanegara). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 7031-7040.
- Raga, A. E., Ngguna, F. K., Siwu, I. M., Padji, M. F., Piranyawa, R. F., Palabu, M. U., ... & Enda, R. R. H. (2022). Kuliah Kerja Nyata Tematik Peningkatan Kualitas Masyarakat Bidang Pendidikan, Pertanian Dan Kemasyarakatan Di Desa Praibakul, Kecamatan Haharu, Sumba Timur. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 150-158.
- Sianturi, E., Lule, H. E., & Banua, C. M. (2022). Meningkatkan Kesadaran Terhadap Kepedulian Lingkungan Melalui Program Jumat Bersih di Desa Kaima Kecamatan Kauditan. *DEDICATIO: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 118-126.
- Sukarno, M. (2020). Analisis Pengembangan Potensi Desa Berbasis Indeks Membangun Desa (IDM)(Studi Kasus: Desa Ponggok, Kecamatan Palohharjo, Kabupaten Klaten). *EDUSAINTEK*, 4.